

**LAPORAN PELAKSANAAN KULIAH KERJA MEDIA**

**NEWS SPORT RADIO ASRI SRAGEN  
SEBAGAI BERITA OLAHRAGA AKTUAL YANG DISIARKAN  
SELAMA 5 MENIT**



OLEH :

**ASTIKA NUGRAHENI**

**NIM : D.1403053**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan

Guna memperoleh sebutan profesional Ahli Madya

Bidang Komunikasi Terapan

**PROGRAM DIPLOMA III KOMUNIKASI TERAPAN**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

**SURAKARTA**

**2006**

## **PERSETUJUAN**

Tugas Akhir berjudul :

**NEWS SPORT RADIO ASRI SRAGEN  
SEBAGAI BERITA OLAHRAGA AKTUAL YANG DISIARKAN  
SELAMA 5 MENIT**

Karya :

Nama : Astika Nugraheni

NIM : D1403053

Konsentrasi : Penyiaran

Disetujui untuk dipertahankan dihadapan Panitia Penguji Tugas Akhir, Program D III  
Komunikasi Terapan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas  
Maret, Surakarta

Surakarta, Juli 2006

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Drs. Subagyo, SU

NIP. 130814592

## **PENGESAHAN**

Tugas Akhir ini telah diuji dan disahkan oleh Panitia Ujian Tugas Akhir

Program D III Komunikasi Terapan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Negeri Sebelas Maret

Surakarta

Hari & Tanggal :

Panitia Ujian Tugas Akhir :

### **1. Ketua**

Drs.Kandyawan

NIP. 131884420

### **2. Anggota**

Drs.Subagyo, SU

NIP. 130814592

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sebelas Maret Surakarta

Dekan,

Drs.Dwi Tiyanto,SU

NIP. 130814593

## MOTTO

- ✓ Friendship is the hardest thing in the world to explain. It's not something you learn in school. But if you haven't learned the meaning of friendship, you really have learned anything.

(No Name)

- ✓ Manusia bisa bahagia bisa tidak adalah tergantung kemauannya sendiri.

(Abraham Lincoln)

- ✓ Kalau kamu mau menjadikan dunia ini tempat yang lebih baik, mawas dirilah dan berubahlah.

(Man in the mirror karya Siedah Carrel dan Glen Ballard)

- ✓ Yang tragis adalah orang yang seumur hidupnya tidak pernah mengerahkan seluruh kemampuan maksimalnya.

(Arnold Bennet)

PERSEMBAHAN :

1. Tuhan Yesus Kristus, Bunda Maria dan gereja Nya,
2. Keluarga tercinta,
3. Teman-teman tersayang,
4. Semua orang yang ada dan pernah ada serta mengisi hari-hari penulis.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, bimbingan rahmat serta talenta yang diberikan Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Laporan Kuliah Kerja Media ” NEWS SPORT RADIO ASRI SRAGEN SEBAGAI BERITA OLAHRAGA AKTUAL YANG DISIARKAN SELAMA 5 MENIT” ini tepat pada waktunya, dan tanpa adanya halangan yang memberatkan.

Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya atas bantuan,dorongan dan partisipasi dari berbagai pihak diantaranya :

1. Drs. Dwi Tiyanto, SU selaku Dekan FISIP Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta.
2. Drs.A. Eko Setyanto, M.SI selaku ketua program Diploma III FISIP Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta.
3. Drs. Ign. Agung Satyawana, M.Si selaku ketua panitia Kuliah kerja Media 2006
4. Ch. Henny Surwanti, S.Sos selaku pembimbing akademis penulis.  
Terimakasih atas bimbingan serta masukannya selama 3 tahun ini.
5. Drs. Subagyo, SU selaku pembimbing Tugas Akhir. Terimakasih atas bimbingan kritik dan sarannya sehingga Tugas akhir ini bisa Penulis selesaikan dengan hasil yang baik

6. Seluruh staff dosen terimakasih banyak atas bimbingan dan ilmunya.
7. Mama tercinta, terimakasih atas doa dan pendampingannya juga atas segala bentuk perjuangan dan jerih payahnya.
8. Keluarga tersayang (Papa, kakak dan adikku), terimakasih atas semangat dan dukungannya.
9. Masku Doni, terimakasih untuk segala perhatian, kritik dan semangatnya. Terimakasih telah berbagi tawa dan tangis, juga telephone, e-mail dan smsnya. Dan terimakasih juga untuk masa penantiannya.
10. My best friends Tya, Ida, Ary, Gita, Anggi, dan Gadis untuk rasa persahabatannya selama ini.
11. Sri Andri Harianto dan keluarga besarnya. Terimakasih atas segala bantuan dan fasilitasnya selama penulis melaksanakan KKM di Sragen.
12. Pak Indra, Pak Andre Sugiarto dan Bu Kamti terimakasih atas kepercayaan dan kesempatan yang telah diberikan untuk KKM di Radio Asri Sragen
13. Mas Heru Baskara dan Mas Yudhi Yudhayana terimakasih banyak atas ilmu dan bimbingannya.
14. Mbak Mery, mbak Tyas, mas Moro, Melanie, Ratna, Putri, Lina, Mas Tommy, Mas Faris dan seluruh staff dan penyiar Radio Asri Sragen terimakasih atas segala bantuan dan kebaikannya.
15. Mas Adi dan Kak Jery terimakasih untuk PC, Komputer dan laptopnya.
16. Teman-teman Broadcasting 2003 serta seluruh pihak yang mendukung kelancaraan proses penyusunan Tugas Akhir ini

Seperti halnya tiada gading yang tak retak demikian pula dengan Laporan Tugas Akhir ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu Penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya, dan juga mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sekalian.

Akhir kata Penulis mengucapkan banyak terimakasih atas kesedian pembaca sekalian yang telah meluangkan waktunya yang teramat berharga untuk membaca laporan Tugas Akhir ini. Semoga laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua yang membacanya.

Surakarta, 1 Juli 2006

Hormat saya

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. LATAR BELAKANG MASALAH .....	1
B. PELAKSANAAN .....	3
C. TUJUAN EVALUASI .....	3
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. PENGERTIAN JURNALISTIK .....	4
B. CIRI JURNALISIK RADIO .....	7
C. PENGERTIAN BERITA .....	8
D. UNSUR – UNSUR PENENTU NILAI BERITA .....	9
E. JENIS - JENIS BERITA .....	11
F. 4 UNSUR YANG HARUS DIPENUHI SEBUAH BERITA HINGGA LAYAK MENJADI SEBUAH BERITA .....	13
G. RUANG LINGKUP SUMBER BERITA .....	14

<b>H. TEKNIK PENULISAN BERITA .....</b>	<b>15</b>
<b>BAB III. DESKRIPSI RADIO</b>	
<b>A. SEJARAH PERKEMBANGAN RADIO ASRI SRAGEN .....</b>	<b>20</b>
<b>B. FORMAT SIARAN DAN PROGRAM .....</b>	<b>21</b>
<b>C. PROFIL RADIO ASRI SRAGEN .....</b>	<b>24</b>
<b>D. PROFIL PENDENGAR RADIO ASRI SRAGEN .....</b>	<b>25</b>
<b>E. PELAKSANAAN SIARAN RADIO ASRI SRAGEN .....</b>	<b>27</b>
<b>F. PRODUKSI .....</b>	<b>28</b>
<b>G. JENIS &amp; TIPE ALAT-ALAT PRODUKSI YANG DIGUNAKAN         PADA RADIO ASRI SRAGEN .....</b>	<b>31</b>
<b>H. STRUKTUR ORGANISASI RADIO ASRI SRAGEN .....</b>	<b>32</b>
<b>BAB IV. PELAKSANAAN MAGANG</b>	
<b>A. PELAKSANAAN KESELURUHAN .....</b>	<b>34</b>
<b>B. FOCUS OF INTEREST .....</b>	<b>38</b>
<b>C. PROSES PRODUKSI NEWS SPORT .....</b>	<b>39</b>
<b>D. TEKNIK PENYAJIAN NEWS SPORT .....</b>	<b>40</b>
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
<b>A. KESIMPULAN .....</b>	<b>41</b>
<b>B. SARAN DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>41</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>43</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>44</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Di dunia ini kita tidak akan mungkin bisa saling memahami satu sama lain, jika kita tidak saling menjalin komunikasi. Dimana suatu komunikasi dapat dikatakan efektif apabila makna yang distimulasikan adalah sama dengan yang terdapat pada komunikator, dan tujuan komunikator dapat tersampaikan atau tercapai. Dan cara yang baik untuk menjelaskan komunikasi ialah dengan menjawab pertanyaan –pertanyaan berikut ini :

- Who
- Says what
- In which channel
- To Whom
- With what effect

Awal revolusi dibidang informasi, dunia menjadi begitu sempit, dan informasi dapat ditransformasikan secara masal, selanjutnya mendorong terjadinya perubahan-perubahan yang berkesinambungan diberbagai sektor. Pers selalu identik dengan “berita”, dan dikatakan *News is News (berita adalah berita)* sebagai sebuah realitas yang harus bebas nilai, menjadi corong murni informasi.

Namun pada perkembangan berikutnya dunia pers (berita) tidak terpaku di tempat, namun mengalami dinamisasi yang luar biasa, industrialisasi dunia pers menjadi fenomena yang tak terelakkan dalam pertumbuhan berikutnya. Apalagi dalam konteks pertumbuhan masyarakat, kapitalis barat telah menempatkan informasi sebagai kebutuhan vital, disisi lain dapat menjadi mesin keuntungan materi yang besar.

Motif ekonomi yang demikian kuat juga menjadi daya dorong pertumbuhan dunia keradioan, menuntut manajemen mampu membangun kemasan yang memicu daya beli masyarakat. Di mulai reposisi dari fungsi radio sekadar menjadi corong informasi kemudian menambah fungsi sebagai penghibur (entertainment / rekreatif), mendidik (education) dan membangun opini publik (opinion public).Fakta perkembangan berikutnya menunjukkan, motif politik menjadi nilai cukup dominan dalam substansi media.

Untuk itulah maka peran dan keikutsertaan media radio dalam kancah permediaan seolah tidak pernah lekang dimakan waktu dan jaman, meskipun media komunikasi kian hari kian maju.

Media radio telah ada jauh lebih dulu sebelum adanya televisi mau pun internet. Dan meski pun radio telah ada sejak dulu, bukan berarti sekarang radio menjadi suatu media yang ketinggalan jaman karena pada kenyataannya justru media radio tetap mendapat prioritas di kalangan pendengar terutama anak muda yang seolah tidak bisa hidup tanpa radio.

Berdasarkan alasan itu pulalah maka penulis mengambil Radio Asri Sragen yang saat ini sedang dalam taraf perkembangan dengan segmentasi utamanya anak muda sebagai tempat untuk Kuliah Kerja Media.

## **B. PELAKSANAAN :**

Ada pun Kuliah kerja Media yang Penulis lakukan untuk penulisan Tugas Akhir ini adalah mulai dari tanggal 01 Februari 2006 - 28 Februari 2006.

## **C. TUJUAN EVALUASI :**

1. Sebagai pemenuhan nilai tugas akhir,
2. Untuk mendapatkan gelar Ahli Madya di bidang Komunikasi Terapan,
3. Untuk mengaplikasikan ilmu yang telah Penulis dapatkan selama di bangku perkuliahan,
4. Sebagai acuan untuk ke depannya mengenai kesesuaian antara teori dan praktek sekaligus untuk menambah pengalaman,
5. Mengenal dunia kerja keradioan,
6. Menjalin kerjasama dan hubungan baik dengan Radio Asri Sragen

## **D. MANFAAT KULIAH KERJA MEDIA**

### ***1. Bagi Mahasiswa***

- Sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama ini
- Latihan sebelum terjun ke dunia kerja yang sesungguhnya.

## ***2. Bagi lembaga Pendidikan***

- Sebagai sumber tolak ukur antara kesesuaian materi yang telah diajarkan dengan kenyataannya di lapangan.

## ***3. Bagi Perusahaan jasa di bidang Broadcasting***

- Dapat memperoleh tenaga-tenaga yaang handaal dibidangnya masing-masing.

## **BAB II** **TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. PENGERTIAN JURNALISTIK**

Jurnalistik (journalistic) berasal dari kata du jour atau journal (Perancis) yang artinya hari atau catatan harian.

Jurnalistik : proses penulisan dan penyebaran informasi berupa berita, feature, dan opini melalui media massa.

Informasi : keterangan, pesan, gagasan, atau pemberitahuan tentang suatu masalah atau peristiwa.

Dalam definisi jurnalistik yang dimaksud dengan informasi adalah news (berita), views (pandangan atau opini), dan karangan khas yang disebut feature (berisikan fakta dan opini).

Penulisan informasi adalah : aktivitas penulisan atau penyusunan berita, opini, dan feature untuk dipublikasikan atau dimuat di media massa.

Pelakunya adalah wartawan (journalist) dan penulis (writer)<sup>1</sup>.

---

<sup>1</sup>[www.wikimedia.com](http://www.wikimedia.com)

### **Menurut Onong Effendy,**

Jurnalistik adalah suatu pengetahuan mengenai fakta dan opini serta cara mengolahnya sehingga mudah dimengerti khalayak sesuai dengan sifat alamiah manusia dan hasilnya harus disebarluaskan secepat-cepatnya (Effendy 1990;142)

Bahasa jurnalistik bersifat komunikatif dan spesifik. Karakteristik bahasa jurnalistik pada umumnya antara lain:

1. **Jelas** : mudah dipahami dan tidak menimbulkan makna ganda, serta tidak menggunakan bahasa kiasan.
2. **Sederhana** : menggunakan bahasa awam dan menghindari penggunaan kata dan istilah asing yang terlalu teknis dan ilmiah. Jika harus digunakan, maka harus dijelaskan pengertiannya.
3. **Hemat kata** : Daripada menjadi dari; kemudian – lalu; sekarang – kini; kurang lebih sekitar; terkejut – kaget; barangkali – mungkin; semakin – kian
4. **Menghindarkan penggunaan kata mubazir** (kata yang bisa dihilangkan) dan kata jenuh (ungkapan klise).
5. **Singkat**
6. **Dinamis dan tidak monoton** terutama dalam menyebutkan nama tokoh atau tempat secara berulang
7. **Meminimalisir singkatan atau akronim**, jika perlu dipakai maka pada awal tulisan harus dijelaskan kepanjangannya.
8. Penulisan kalimat lead dan isi tetap **menaati kaidah bahasa**
9. Menulis dengan **teratur serta lengkap**.
10. **Satu gagasan satu kalimat** dan semaksimal mungkin menghindari penulisan anak kalimat yang mengandung banyak kata atau kalimat.

11. Mendisiplinkan pikiran. Jangan mencampurkan bentuk kalimat pasif dengan kalimat aktif. Sebaiknya **menggunakan kalimat aktif** untuk memunculkan kesan hidup dan kuat.

## B. CIRI JURNALISTIK RADIO :

### 1. *Berita radio harus benar*

Hal ini mutlak dilakukan karena sifat radio yang auditif. Berita tidak mungkin diralat seperti halnya disurat kabar karena pendengar mungkin hanya mendengar ralatnya saja namun tidak mendengar apa yang diralat atau pun sebaliknya sehingga bisa terjadi berita yang didengar sebelumnya dianggap benar.

### 2. *Berita radio harus obyektif*

Maksudnya laporan faktual harus dipaparkan apa adanya serta tidak memihak, tidak cacat dan tidak diwarnai untuk keuntungan orang atau pun golongan tertentu.

### 3. *Berita radio harus bersusila*

Maksudnya adalah karena berita radio merupakan konsumsi telinga maka sebaiknya berita radio disusun sedemikian rupa sehingga tidak menimbulkan asosiasi kepada hal yang a-susila.

(Onong Effendy, Radio Siaran Teori dan Praktek hal 143-149)

Kegiatan jurnalistik selalu terkait dengan berita, mulai dari pengenalan berita, cara pengumpulan (wawancara dan investigatif) bahan berita, serta tehnik penulisannya.

*Penulisan naskah radio*

Suatu naskah berita radio adalah suatu naskah berita yang ditujukan untuk indera pendengaran untuk itu hendaknya menggunakan :

- Kata-kata yang sederhana namun dapat memacu image mind pendengar
- Angka-angka yang dibulatkan
- Kalimat-kalimat yang ringkas
- Susunan kalimat yang akurat
- Susunan kalimat yang bergaya obrolan

### C. PENGERTIAN BERITA

Menurut Mitchel V. Charnley berita dapat didefinisikan sebagai :

- Laporan tercepat dari suatu peristiwa atau kejadian yang faktual, penting, dan menarik bagi sebagian besar pembaca, serta menyangkut kepentingan mereka.

Atau dapat disimpulkan :

Laporan tentang suatu peristiwa yang sudah terjadi yang dipandang penting untuk menentukan sikap serta tindakan.

4 unsur yang selalu terkandung dalam peristiwa berita, yaitu :

- peristiwa merupakan perubahan keadaan
- peristiwa yang dilaporkan selalu terjadi
- peristiwa tersebut dilaporkan manusia
- peristiwa tersebut berkaitan dengan kepentingan dan minat masyarakat.

Kaidah-kaidah penulisan berita antara lain harus berisi laporan yang bersifat faktual, akurasi, obyektif, dan berimbang

***Kriteria berita yang baik :***

- Akurasi atau ketepatan yang menggunakan rumusan 5W + 1H (What, Who, When, Where, Why dan How).
- Obyektif atau apa adanya. Berita yang disiarkan adalah benar seperti yang terjadi di lapangan tanpa diberi bumbu-bumbu (ditambahi maupun dikurangi)
- Berimbang (balanced) atau tidak memihak kepentingan kelompok tertentu. Sifat berimbang ini perlu dijaga agar berita tidak menyesatkan pembaca dan tidak ada pihak yang merasa dirugikan

**D. UNSUR - UNSUR PENENTU NILAI BERITA**

Nilai kelayakan suatu peristiwa menjadi sebuah berita tidak berlaku secara universal. Suatu peristiwa dipandang bernilai berita oleh suatu media namun tidak bernilai berita oleh media lain, ada 10 unsur yang menentukan besar kecilnya nilai berita suatu peristiwa, yaitu :

1. Penting (significant)
2. Aktualitas (timeliness)
3. Kedekatan (proximity)
4. Menyangkut jumlah atau besaran (Magnitude)

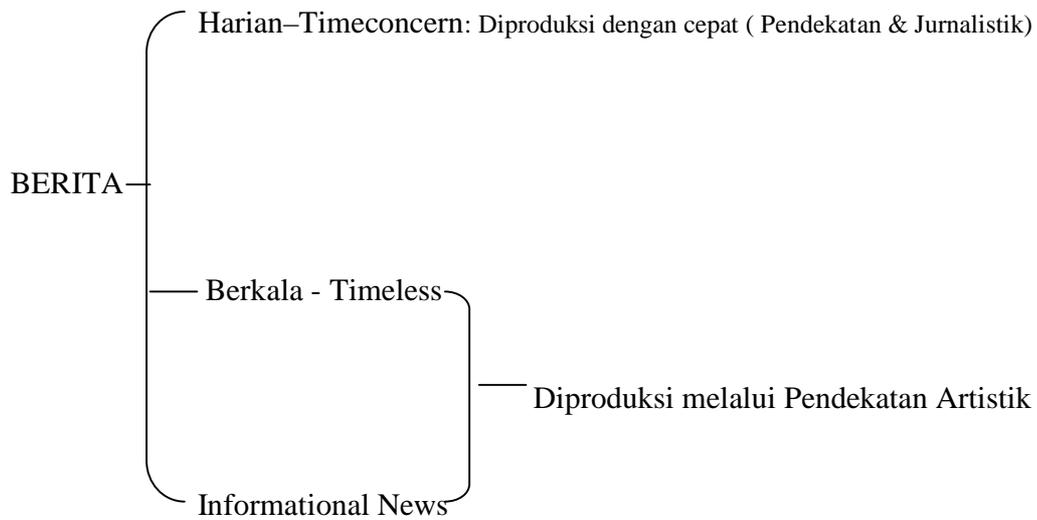
5. Hal baru (novelty)
6. Dampak (consequence)
7. Konflik (conflict)
8. Ketegangan (suspence)
9. Kemanusiawian (human interest)
10. Kejahatan dan seks

#### Bentuk-bentuk penulisan berita

Beberapa bentuk Berita dan artikel yang sering digunakan beserta fungsi, manfaat dan kelebihanannya masing-masing yaitu :

1. ***Bentuk beraturan***. Bentuk ini digunakan tanpa melihat hal terpenting namun, penulis cukup menulis sesuai apa yang dikehendaknya. Sehingga bentuk beraturan sangat tepat digunakan dalam menyusun artikel, karenanya bentuk itu lazim digunakan media cetak yang memiliki deadline yang panjang (seminggu, dua minggu,sebulan maupun triwulan)
2. ***Bentuk piramida terbalik***. Bentuk piramida terbalik, sering digunakan media cetak (harian) dan elektronik, karena dengan bentuk itu, penulis menuliskan laporan dengan mengutamakan hal yang terpenting. Cara itu menguntungkan, sebab akan mempermudah tim editing dalam melakukan pemotongan kata atau kalimat apabila deadline waktu sangat singkat, sehingga bentuk piramida terbalik digunakan media yang waktu deadlinenya cukup singkat dan terbatas.

#### **E. JENIS – JENIS BERITA**



Keterangan :

- ü Berita harian (News buletin) : penyajiannya sangat terikat oleh waktu (timeconcern) dan penyajiannya kepada khalayak harus secepat mungkin,
- ü Berita berkala (news magazine) : penyajiannya tidak terikat waktu dan tidak harus sesegera mungkin
- ü Informational news : penjelasan lebih lanjut dari suatu item berita atau penerangan yang bertitik tolak dari berita

Ada beberapa tipe berita yang dikenal dalam dunia jurnalistik, yaitu:

1. **Berita langsung (straight news)** yaitu jenis berita yang ditulis singkat, padat, lugas, dan apa adanya. Memaparkan peristiwa apa adanya tanpa disertai penjelasan apalagi interpretasi. Struktur penulisannya mengacu pada struktur

piramida terbalik (*inverted pyramid*), yaitu diawali dengan mengemukakan hal-hal paling penting, diikuti bagian yang dianggap agak penting, tidak penting, dan seterusnya. Bagian penting dituangkan pada alinea pertama (*lead*), setelah judul berita (*headlines*) dan baris tanggal (*dateline*).

2. **Berita opini (*opinion news*)** yaitu berita mengenai pendapat, pernyataan, atau gagasan seseorang. Biasanya pendapat para cendekiawan, tokoh masyarakat, ahli, atau pejabat mengenai suatu masalah atau peristiwa. Penulisannya dimulai dengan Teras Pernyataan (*Statement Lead*) atau Teras kutipan (*Quotion Lead*) yakni mengedepankan ucapan yang isinya dianggap paling penting atau paling menarik. Sebagai penanda bahwa itu berita opini, biasanya pada judul dicantumkan nama narasumber, diikuti titik dua, lalu kutipan pernyataan atau kesimpulan pernyataannya yang paling menarik.
3. **Berita Interpretatif (*Interpretative News*)** adalah berita yang dikembangkan dengan komentar atau penilaian wartawan atau narasumber yang kompeten atas berita yang muncul sebelumnya, sehingga merupakan gabungan antara fakta dan interpretasi.
4. **Berita Mendalam (*Depth News*)** yaitu berita yang merupakan pengembangan dari berita yang sudah muncul, dengan pendalaman hal-hal yang ada di bawah suatu permukaan. Pendalaman dilakukan dengan mencari informasi tambahan dari narasumber atau berita terkait.
5. **Berita Penjelasan (*Explanatory News*)** yaitu berita yang sifatnya menjelaskan dengan menguraikan sebuah peristiwa secara lengkap penuh data. Fakta dijelaskan secara rinci dengan beberapa argumentasi atau pendapat

penulisnya. Berita jenis ini biasanya panjang lebar sehingga harus disajikan secara bersambung atau berseri.

6. **Berita Penyelidikan (Investigative news)** yaitu berita yang diperoleh dan dikembangkan berdasarkan penelitian atau penyelidikan dari berbagai sumber. Disebut juga berita penggalian karena wartawan menggali informasi dari berbagai pihak. Kegiatan mencari berita (news getting, news hunting) dapat diperoleh dengan berbagai cara, seperti wawancara, mendatangi tempat yang memungkinkan munculnya peristiwa (beat system), menindaklanjuti berita sebelumnya (follow up system).

#### **F. 4 UNSUR YANG HARUS DIPENUHI OLEH SEBUAH PERISTIWA SEHINGA LAYAK MENJADI SEBUAH BERITA ADALAH :**

1. **Aktual**, artinya terkini, terbaru, terhangat (up to date), baru saja atau bahkan sedang terjadi.
2. **Faktual**, artinya kejadiannya benar-benar merupakan suatu kenyataan (fact) bukan fiksi (rekaan, hayalan, dan karangan). Fakta muncul dari sebuah kejadian nyata (real even), pendapat (opinion), dan pernyataan (statement).
3. **Penting**, ada dua hal suatu berita dinilai penting. Pertama: tokoh yang terlibat dalam pemberitaan adalah tokoh penting; Kedua, materi berita menyangkut kepentingan orang banyak dan mempengaruhi masyarakat.
4. **Menarik**, artinya menimbulkan rasa ingin tahu dan ketertarikan untuk menyimak isi berita. Peristiwa yang menarik selain ketiga hal diatas biasanya

bersifat menghibur, mengandung keganjilan, memiliki unsur kedekatan, mengandung human interest, mengandung unsur seks, kriminalitas, konflik.

#### G. RUANG LINGKUP SUMBER BERITA

Ruang lingkup sumber berita meliputi hal-berikut ini:

1. Objek liputan, mencakup:

- a. Peristiwa Terencana (seminar, Perayaan keagamaan, Ulang tahun, dll.)
- b. Peristiwa Tidak Terencana (Kecelakaan, bencana alam, dll.)
- c. Wawancara Eksklusif.

2. Sudut Pandang (Angle)

- a. Pernyataan paling menarik dari pembicara atau peserta (topik).
- b. Suasana acara.
- c. Tema yang diangkat dalam sebuah acara.

#### **Menentukan Sudut Pandang (angle of the view)**

Penentuan sudut pandang suatu peristiwa memudahkan dalam pembuatan teras dan judul berita. Sudut pandang yang dimaksud adalah menentukan fakta mana yang paling penting dan paling menarik. Fakta itulah yang kemudian dikemukakan terlebih dahulu

#### H. TEKNIK PENULISAN BERITA

Sebuah berita harus mencakup fakta dan data sebuah peristiwa yang mengandung enam unsur yang menjadi rumus umum penulisan berita, yakni

5W+1H. Dari segi isi berita umumnya penulisan berita mengacu pada struktur penulisan berita piramida terbalik. Bagian paling penting dituangkan pada lead.

Hal-hal yang perlu dilakukan sebelum menyusun berita atau artikel :

1. Memahami masalah
2. Mengumpulkan dan menyeleksi bahan
3. Menentukan tema pokok/ide cerita

### **Komposisi Tulisan**

Susunan berita umumnya terdiri dari empat bagian:

1. Headline, kepala berita atau judul berita.
2. Dateline, yaitu waktu dan nama tempat berita dibuat atau diperoleh.
3. Lead atau teras berita.
4. News Body, yakni tubuh atau isi berita.

Kadang-kadang dimasukan satu bagian lagi, ditempatkan dibawah judul, yakni eye catcher atau eye catching (penarik minat mata pembaca untuk membaca). Biasanya berupa kutipan dari isi berita atau kutipan isi pembicaraan nara sumber yang paling menarik..

### **Menulis Judul Berita (headline)**

Judul mencerminkan isi berita, lebih khusus lagi memadatkan teras berita. Gaya penulisannya kadang tidak mengikuti kaidah bahasa, misalnya dengan menggunakan kata dasar tanpa imbuhan dalam pemadatan isi berita.

### **Menulis Teras Berita (Lead)**

Teras berita adalah bagian berita yang terletak di alinea atau paragraf pertama, setelah head dan dateline sebelum badan atau isi berita.

Biasanya berisi fakta paling penting dengan mengedepankan unsur 5W + 1H (what, who, when, where, why, dan how).

### **Menulis Tubuh berita (News Body)**

Tubuh berita berisi penjelasan atau uraian rinci unsur 5W + 1H, baik yang sudah dikemukakan dalam teras maupun yang belum diungkapkan. Penulisan tubuh berita relatif tidak sesulit menulis lead. Penulisan Tubuh berita hanya melanjutkan apa yang sudah tertuang dalam teras yang mencerminkan pokok-pokok terpenting isi berita.

### **Menulis Penutup (ending)**

**Ending atau penutup, berisi beberapa kalimat yang menyimpulkan dari berita atau artikel. Biasanya ending atau penutup, selalu berisi saran, solusi maupun rekomendasi untuk pendengar**

## **I. WAWANCARA ( INTERVIEW )**

Pengumpulan data / wawancara

Wawancara dan reporting merupakan salah satu metode pengumpulan berita, data, dan fakta, yang bertujuan untuk menggali informasi, komentar, opini, fakta, atau data tentang suatu masalah atau peristiwa dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber atau orang yang diwawancarai (interviewee).

Tahapan wawancara meliputi, tahap persiapan dan tahap pelaksanaan wawancara.

Tahap persiapan wawancara :

1. Menentukan topik
2. Menguasai masalah
3. Rumuskan pertanyaan
4. Jalin hubungan

Selain hal tersebut diatas, akan lebih baik bila pewawancara mengenal biografi interviewee, jabatan, watak, hobi, dan lain-lain yang menyangkut diri narasumbernya

Pelaksanaan wawancara bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu:

1. Secara langsung bertatap muka dengan orang yang diwawancarai.
2. Secara tidak langsung, seperti melalui telephone, email, atau surat (wawancara tertulis/kuisisioner).

## **J. ACUAN UNTUK MEMBUAT NASKAH RADIO YANG BAIK MENURUT**

**ONONG EFENDY ADALAH :**

- 1. Kejelasan (clarity)**

Naskah radio harus jernih atau jelas dalam kata-kata dan ide, untuk itu sebaiknya pergunakanlah :

- Kalimat sederhana dan singkat
- Kata-kata yang umum
- Susunan ide yang memacu
- Pengeluaran fakta yang penting dengan jumlah yang tidak terlalu banyak
- Contoh atau ilustrasi

## **2. Kelincahan (vividness)**

Naskah radio harus lincah dan riang untuk memikat perhatian pendengar dan menarik, untuk itu pergunakanlah :

- Kata-kata yang konkrit
- Pendekatan yang segar
- Hal-hal yang lucu (anecdote)

## **3. Keanekaragaman (variety)**

Naskah radio hendaknya "berwarna" atau bervariasi sehingga perhatian pendengar terus tertambat, untuk itu pergunakanlah :

- Kalimat serta paragraf yang berbeda panjangnya
- Humor apabila memungkinkan

## **K. SIFAT DAN KARAKTER MIKE**

Sebelum memilih mike mana yang tepat, sesuai sifat mike itu sendiri, harus ditentukan terlebih dahulu dimana dan kapan mike itu digunakan. Pemilihan mike harus berdasarkan sifat dan karakter elektrik yang dimilikinya, agar dapat merekam suara sesuai dengan yang dikehendaki.

Sifat dan karakter dibedakan menjadi 4 golongan besar, yaitu :

1. *Mike ribbon / carbon* yang memiliki sifat daya serap rendah dan penggunaannya harus disertai tambahan power,
2. *Mike dinamic / boll* yang memiliki sifat sangat peka terhadap suara,
3. *Mike kondensor* yang memiliki sifat menerima dari penjuror arah juga harus ditambah power, dan
4. *Mike cordoids* yang memiliki sifat gabungan antara mike carbon dan dinamik.

## **BAB III**

### **DESKRIPSI RADIO**

#### **A. SEJARAH PERKEMBANGAN RADIO ASRI SRAGEN**

PT.Radio Indah Asri Sragen atau yang lebih dikenal dengan Radio Asri Sragen didirikan pada tanggal 26 Oktober 1991 dan diprakasai oleh Bapak

R.Bambang Suliantoro seorang pengusaha dari Yogyakarta. Radio Asri Sragen mnempati 2 frekuensi yaitu 11-16 AM dan 95,5 FM

Maksud dan tujuan didirikan Radio Asri Sragen adalah untuk :

1. Mengembangkan usaha wiraswasta yang berorientasi pada pembinaan dan pengembangan potensi masyarakat khususnya generasi muda Sragen.
2. Sebagai media untuk mengembangkan usaha penerangan, pendidikan, hiburan dan informasi bagi masyarakat kota Sragen dan sekitarnya.
3. Untuk menciptakan lapangan kerja baru.
4. Sebagai aset dan media pembangunan bagi masyarakat kota Sragen dan sekitarnya.

Coverage area atau jangkauan siar yang mencakup wilayah seluas 80 km<sup>2</sup> meliputi :

- Ø Utara : Purwodadi, Blora, Grobogan
- Ø Timur : Ngawi, Maospati, Magetan, Madiun
- Ø Selatan : Karanganyar, Sukoharjo, Wonogiri
- Ø Barat : Solo, Klaten, Boyolali

Dengan format siaran radio yang menampilkan lagu-lagu TOP 40 artinya lagu atau musik yang disiarkan di Radio Asri Sragen adalah lagu atau pun musik yang sedang menjadi hits saat ini, baik itu lagu barat maupun lagu Indonesia.

## B. FORMAT SIARAN & PROGRAM

KOMPOSISI MUSIK			PROGRAM		
Indonesia Populer	40%		RELLAY	SINDIKASI	<b>SENDIRI</b>
Barat	30%	Sandiwara	-	-	5%
Asing Non Barat	-	Keagamaan	-	-	10%
Keroncong	5%	Berita	10%	-	10%
Tradisional (Campursari)	10%	Informasi	-	-	20%
Dangdut	10%	Lainnya	-	5%	40%
Qasidah	1%				
Lainnya	4%				

Radio Asri Sragen merupakan salah satu radio swasta berkembang yang bersegmentasi anak muda. Radio Asri melalui konsepnya yaitu “ *Tonkrongan cool buat gaul* “ ini kian hari kian menarik perhatian anak muda Sragen, hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya jumlah SMS dan telephone serta surat-surat yang masuk dari para MONSA (MONitor Setia Asri) sebutan untuk para pendengar Asri.

### **Perbandingan antara perencanaan dengan pelaksanaan pola siaran Radio Asri Sragen :**

#### a. Perencanaan Pola Siaran

Pola siaran yang telah direncanakan oleh Radio Asri Sragen adalah sebagai berikut:

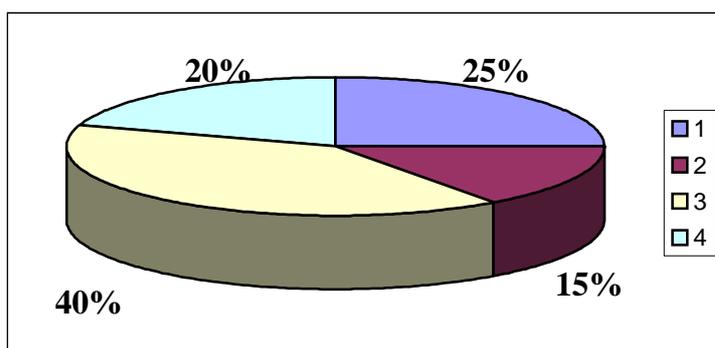
- 1 Pendidikan : 15,00% (2 jam 51 menit)
- 2 Hiburan : 40,00% (7 jam 36 menit)

- 3 Informasi : 20,00% (3 jam 48 menit)
- 4 Iklan : 25,00% (4 jam 45 menit)

Tabel 1.1. akan menunjukkan grafik prosentase Rencana Siaran Radio Asri Sragen.

**Grafik Prosentase Rencana Siaran**

**Radio Asri Sragen**



No	Jenis Hiburan	Jam	Menit	Prosentase
1	Pendidikan	2	51	15%
2	Hiburan	7	36	40%
3	Informasi	3	48	20%
4	Iklan	4	45	25%
<b>JUMLAH</b>		19	0	100%

b. Pelaksanaan Pola Siaran

Pelaksanaan pola siaran yang telah dilakukan oleh Radio Asri Sragen adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan : 2 jam 49 menit :  $\frac{169}{1135} 100\% = 14.99\%$

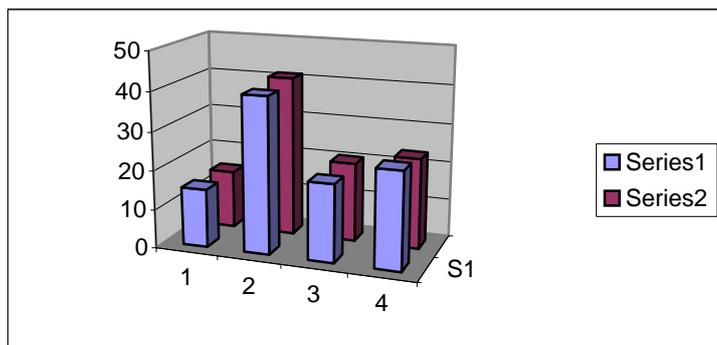
2. Hiburan : 7 jam 48 menit :  $\frac{468}{1135} 100\% = 41.23\%$

3. Informasi : 3 jam 53 menit :  $\frac{233}{1135} 100\% = 20.52\%$

4. Iklan : 4 jam 25 menit :  $\frac{265}{1135} 100\% = 23.35\%$

---

Jumlah 18 jam 55 menit = 100%



**Keterangan**

no	1	2	3	4
Perencanaan	15%	40%	20%	25%
Pelaksanaan	14,99%	41,23%	20,52%	23,35%

No	Jenis Acara	Rencana	Pelaksanaan
1	Pendidikan	15%	14.99%
2	Hiburan	40%	41.23%
3	Informasi	20%	20.53%
4	Iklan	25%	23.35%
<b>JUMLAH</b>		100%	100%

Bila dilihat dari prosentase Pelaksana Pola Siaran yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dilihat bahwa pelaksanaan siaran Radio Asri Sragen ada sedikit perbedaan dengan rencana pola siaran yang sudah ditentukan.

### C. PROFIL RADIO ASRI SRAGEN

#### MEDIA DATA RADIO ASRI SRAGEN 2006

Nama Badan Hukum	PT RADIO INDAH SRAGEN ASRI
Nama di Udara	RADIO ASRI
Penanggung Jawab/Direktur	BAMBANG SULIANTORO
Frekuensi	AM 1116 KHz & FM 95.5 MHz
Call sign	PM 4 BMH – PM 4 FLB
No. Anggota PRSSNI	546-IX/1991
Alamat	Jl. Imam Bonjol No. 19 Sragen – 57212
No. Telephone/Fax	(0271) 894351
Jangkauan Efektif	80 Kilometer
Daerah Jangkauan	Purwodadi, Blora, Ngawi, Magetan, Karanganyar, Wonogiri, Sukoharjo, Solo, Klaten, Delanggu, Boyolali
Jumlah Karyawan	20 orang
Usaha & Iklan	YUDHI N YUDHAYANA

Jumlah Penduduk Sragen	800.000 orang
Slogan	TONGKRONGAN COOL BUAT GAUL

#### D. PROFIL PENDENGAR RADIO ASRI SRAGEN

##### JENIS KELAMIN

<b>Pria</b>	39,8%
<b>Wanita</b>	60,2%

##### **USIA**

<b>Dibawah 15</b>	24,7%
<b>15 – 19</b>	30,1%
<b>20 – 29</b>	29,4%
<b>30 – 39</b>	8,1%
<b>40 kertas</b>	7,7%

##### **PENDIDIKAN**

<b>Tidak sekolah</b>	-
<b>SD</b>	3,6%
<b>SLTP</b>	29,2%
<b>SLTA</b>	61,1%
<b>Perguruan tinggi</b>	6,1%

##### *SES (SOSIAL, EKONOMI, STATUS)*

<b>A1</b>	1%
<b>A2</b>	3,4%
<b>B</b>	4,6%
<b>C1</b>	9%
<b>C2</b>	20%
<b>D</b>	50,2%
<b>E</b>	11,8%

**PEKERJAAN**

<b>Pegawai Negeri/TNI/POLRI</b>	8,5%
<b>Pegawai Swasta</b>	25,5%
<b>Wiraswasta</b>	10,6%
<b>Pensiunan</b>	2,3%
<b>Pelajar/Mahasiswa</b>	46,2%
<b>Ibu Rumah Tangga</b>	5,8%
<b>Tidak Bekerja</b>	1,1%

**E. PELAKSANAAN SIARAN RADIO ASRI SRAGEN**

Pelaksana siaran atau lebih sering disebut sebagai Penyiar mempunyai arti yang sangat penting dalam Radio Siaran, sebab penyiar merupakan ujung tombak yang menentukan bagus tidaknya suatu program acara disiarkan. Program acara yang dibawakan dengan baik otomatis akan memperbesar jumlah pendengarnya dan dengan jumlah pendengar yang semakin banyak otomatis akan menarik pihak pemasang iklan untuk turut mempromosikan produknya dalam acara tersebut, yang berarti income Radio Siaran akan bertambah.

Setelah Penyiar siap untuk siaran maka otomatis siaran pun dapat dimulai. Dalam melakukan tugasnya, seorang penyiar Radio Asri harus berpedoman pada Log Book Siaran, yang berisi panduan mata acara yang harus disiarkan.

Lama waktu siaran bagi penyiar Radio Asri berkisar antara 2 - 4 jam, sedang dalam sehari Radio Asri mengudara selama 19 jam dimulai dari pukul 06.00 hingga pukul 24.00 WIB. Jadwal tugas siaran dijalankan secara bergiliran sesuai dengan jadwal petugas Siaran. Penyiar Radio Asri dilarang keras untuk melakukan pergantian tugas siaran tanpa ijin tertulis dari Manager Siaran. Petugas Siaran hanya dapat absen apabila sakit atau ada emergency dalam keluarga dan ini pun harus sepengetahuan Manajer Siaran.

***Kewajiban penyiar Radio Asri Sragen :***

- Ø Membuat script atau naskah siaran yang harus sudah disiapkan terlebih dahulu. Yang kemudian akan diteliti lebih dahulu oleh Manager Siaran sehingga layak untuk dijadikan bahan siaran.
- Ø Mengamati dan mengontrol segala kinerja peralatan elektronika yang digunakan selama melakukan siaran. Pengamatan dilakukan mulai dari awal hingga akhir tugas siaran dan selanjutnya penyiar diharuskan untuk memberikan reportnya kepada bagian tehnik setelah siaran selesai. Hal ini bertujuan untuk menjaga kualitas peralatan siaran agar tetap prima.
- Ø Mengontrol iklan yang disiarkan melalui Log Book. Iklan yang berisi spot produk - produk yang dipromosikan melalui Radio Asri.
- Ø Tetap tinggal di studio maksimal 2 jam. Hal ini dilakukan untuk memaksimalkan kinerja penyiar dalam melakukan tugas tugas kantor

semisal: take voice untuk siaran tunda, dubbing siaran iklan dan menjumpai fans bila ada fans yang ingin berjumpa..

## F. PRODUKSI

Pada awal radio mulai dibisniskan, penyiaran iklan hanya dibacakan langsung oleh penyiar tanpa melalui proses produksi (lebih dikenal dengan sebutan Advertorial Lip atau disingkat Ad Lip ). Seiring dengan perkembangan jaman perusahaan yang berkeinginan untuk mempromosikan produknya melalui radio semakin banyak. Klien juga menghendaki penyiaran iklannya dibuat lebih menarik dengan menyertakan sound effect atau back sound dan untuk itulah bagian produksi dibentuk. Hasil spot iklan yang melalui produksi mempunyai nilai lebih daripada iklan yang dibaca langsung. Nilai lebihnya yakni iklan menjadi lebih menarik dan terhindar dari kesalahan penyiaran.

Sebagai salah satu bidang bisnis, Radio juga menghasilkan produk - produk yang siap dijual ke klien. Produk yang dihasilkan Radio adalah berupa jasa Penyiaran. Untuk itu disetiap radio ada bagian yang menangani pembuatan produk bagian ini dikenal dengan sebutan Bagian Produksi. Umumnya stasiun Radio mempunyai tenaga produksi yang bekerja secara full time.

### ***Kewajiban dan tugas Bagian Produksi***

- Ø Memproduksi spot iklan, pengumuman /info, iklan layanan masyarakat maupun program acara.
- Ø Merekam track lagu dan track suara,
- Ø Menggabungkan iklan dengan back sound / sound effect ,

- Ø Memelihara back sound musik maupun suara,
- Ø Meng - entries materi atau sound effect,
- Ø Merekam program-program siaran / program khusus seperti kegiatan masyarakat,
- Ø Mendokumentasikan semua materi siaran (terutama CD dan kaset musik).
- Ø Menyempurnakan tugas pengeditan agar menjadi sempurna.

Dalam kesehariannya orang produksi lebih banyak terlibat dengan programmer. Tenaga Produksi biasanya direkrut dari tenaga penyiaran.

Syarat yang wajib dipenuhi agar seseorang dapat menjadi staff produksi yang baik ialah :

- Mengenal dengan benar kekuatan stasiun radio tersebut,
- Mampu melaksanakan tugas editing, mixing dan mix down dengan baik
- Memiliki kreatifitas serta imajinasi yang sangat tinggi.
- Bisa menentukan ketika suatu iklan akan diproses isinnya sesuai atau tidak dengan image stasiun radio

Kunci sukses yang membuat sebuah stasiun radio menjadi eksist ialah penulisan naskah dan produksinya yang bagus. Spot iklan yang dikonsep dengan cermat dan melalui proses produksi yang matang, dapat memberikan kesan yang

“*dalam* “ bagi pendengar radio tersebut. Sebab pendengar radio akan membuat image untuk menggambarkan bunyi atau suara yang didengarnya.

. Untuk mendapatkan konsep iklan yang bagus bagian produksi dalam lingkup kerjanya sering dibantu oleh script writer atau copy writer. Script writer biasanya direkrut dari penyiar atau marketing yang mempunyai wawasan luas, kreatif dan imajinasi yang baik karena Iklan didesain untuk didengar bukan dibaca.

***Tugas dan kewajiban seorang script writer :***

- Membuat dan mempersiapkan konsep naskah iklan, promo materi acara siaran, Iklan layanan masyarakat dengan penekanan pada penulisan iklan
- Mempunyai pengertian yang mendalam terhadap radio,
- Mengenal dengan baik audience dimana iklan ditempatkan,
- Memiliki pengetahuan tentang produk yang dipromosikan
- Mampu menyusun kata-kata yang sederhana namun dapat menimbulkan image mind yang ada dalam benak pendengar.

**G. JENIS DAN TIPE ALAT - ALAT PRODUKSI YANG DIGUNAKAN PADA**

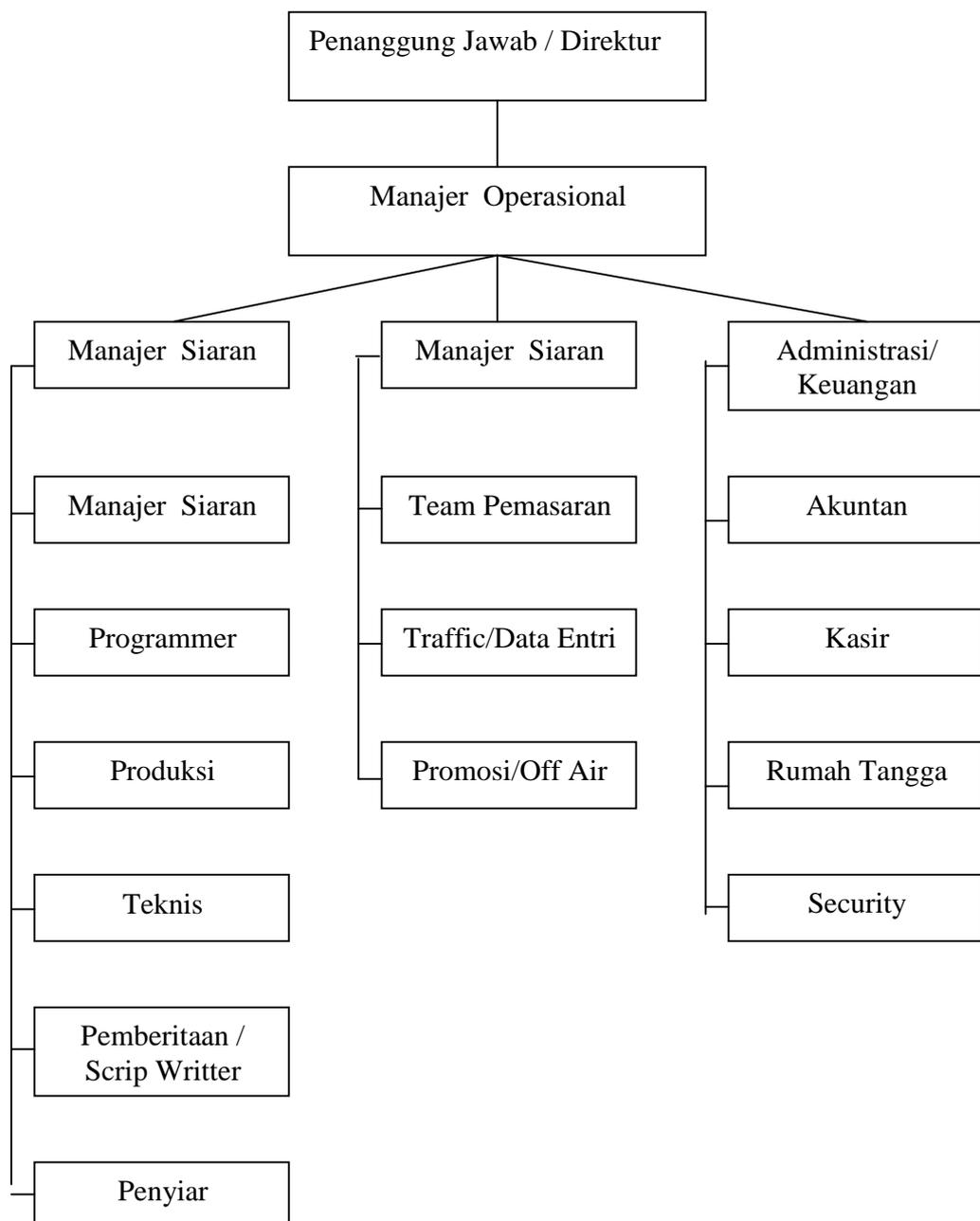
**RADIO ASRI SRAGEN ANTARA LAIN :**

- q Mixer : Behringer 24 chaannel
- q Tape : Teac
- q Microphone : Shenheizer
- q Komputer : Wearnes Pentium 4

- q CD Room : Samsung
- q Pemanca : Buatan lokal
- q Tower : Guywires Tower dengan ketinggian 48 m

#### H. STRUKTUR ORGANISASI RADIO ASRI

Struktur Organisasi PT. Radio Indah Sragen Asri Adalah :



Saat ini Radio Asri Sragen memperkerjakan 23 orang karyawan yang terbagi menjadi 1 orang Direktur, 1 orang Manajer Operasional, 8 orang Staff, 11 orang Penyiar Tetap, dan 2 Tenaga Rumah Tangga.

**Struktur Organisasi PT Radio Indah Sragen Asri adalah:**

Penanggung Jawab	: R. Bambang Suliyantoro
Manajer Operasional	: Indra Setiawan
Manajer Siaran	: Andri Sugiarto
Manajer Pemasaran	: Yudi Nara Yudhayana
Administrasi/Keuangan	: Kamti Widayanto
Programer	: Tommy Raffanelly
Team Pemasaran	: Moro Asmoro
Akuntan	: Mery Kartini
Produksi	: Heru Baskara
Traffic/Data Entri	: Yudi Nara Yudhayana
Kasir	: Tyas Maharani
Teknis	: Aryono
Promosi / Off Air	: Panitia
Pemberitaan/Script Writter	: Dessy Inggrina

Rumah Tangga : Dumani  
Security : Hery Haryanto

## **BAB IV**

### **PELAKSANAAN KULIAH KERJA MEDIA**

#### **A. PELAKSANAAN KESELURUHAN**

Pelaksanaan keseluruhan kuliah kerja penulis dimulai dari pukul 09.00–15.00 WIB dengan mengedit dan menyempurnakan program acara hingga siap disiarkan dengan perincian sebagai berikut :

##### **1. Minggu I : 1 Februari - 4 Februari 2006**

- *Berkenalan dengan staff dan penyiar Radio Asri Sragen.*

Hal ini dimaksudkan agar penulis dapat berbaur dan beradaptasi dengan lingkungan dan suasana di lingkungan Radio Asri Sragen.

- *Memperhatikan dan mempelajari cara kerja dan fungsi alat-alat yang ada di studio.*

Penulis diajak berkeliling studio dan diajari cara menggunakan alat-alat yang ada agar dalam melaksanakan magang di Radio Asri Sragen penulis tidak kikuk mengoperasikan alat-alat yang ada.

- *Memperhatikan proses editing awal*

Penulis didampingi oleh editor Radio Asri memperhatikan dan mempelajari cara-cara melakukan editing awal. Pada masa ini penulis belum diijinkan untuk memegang / mengoperasikan sendiri alat-alat yang ada.

## **2. Minggu II : 6 Februari - 11 Februari 2006**

- ***Mempelajari dan praktek editing dengan software Cool Edit Pro.***

Pada kesempatan ini penulis sudah boleh memegang serta mengoperasikan alat-alat produksi.

- ***Mengedit Jendela Informasi***

Menghilangkan suara-suara yang tidak diinginkan, kesalahann-kesalahan yang dilakukan oleh penyiar selama proses recording berlangsung, memberi effect dan back sound serta menambahkan lagu. Kemudian menyesuaikan posisi item yang satu dengan item yang lain pada track yang berbeda.

- ***Memperhatikan dan mempelajari cara mengedit Naluri Jawi***

Acara Naluri Jawi ini dibawakan dengan bahasa Jawa Kromo sebagai bahasa pengantarnya. Pada tahap ini penulis mempelajari tehnik membuat suatu materi siaran sehingga dapat menghasilkan efek dramatisasi. Hal ini penting dilakukan karena program Naluri Jawi ini adalah suatu program acara cerita misterius yang berhubungan dengan kejadian-kejadian gaib.

Adapun dalam pemberian effect-effect suara khususnya agar dapat membuat suasana bertambah dramatis dibagi ke dalam enam jenis yaitu :

*a. The realistic Confirmatory Effect*

Memberi gambaran yang nyata menampilkan penegasan dalam dialog para pemeran misal: suara angin taufan

*b. The realistic Evocative Effect*

Menampilkan suasana yang mendekati kenyataan selama scene berlangsung misal: suara lalu lintas dengan deru kendaraan lalu lalang disertai suara klakson mengilustrasikan suasana jalan raya

*c. The Symbolic Evocative Effect*

Membangkitkan gambaran suasana mengingatkan akan sesuatu misalnya : suara laut selama sebuah scene menimbulkan effect seorang sedang melamun

*d. The Conventionalized Effect*

Misalnya :suara meriam menggambarkan suasana pertempuran

*e. The Impressionistic Effect*

Penggunaan gema (echo) yang menggambarkan bahwa yang berbicara adalah hantu

*f. Music as an Effect*

Musik yang digunakan adalah musik yang mengejutkan dan menggetarkan hati hingga menimbulkan suasana tertentu

- ***Menjadi operator recording News Sport***

Penulis mengoperatori pada saat proses recording acara News Sport dan mengatur segala keperluan untuk proses recording mulai dari pengecekan alat sampai kualitas suara hingga proses recording selesai. Kemudian disimpan pada file bahan mentah karena belum diedit

### **3. Minggu III : 13 Februari - 18 Februari 2006**

- ***Burning iklan Sun Motor***

Burning materi iklan dari Komputer ke CD untuk selanjutnya dikirimkan kepada pihak pemasang iklan sebagai bukti siar.

- ***Menjadi operator recording program penyegaran agama Hindu***

Melakukan proses recording untuk acara Penyegaran agama Hindu. Kemudian menyimpannya dalam bahan mentah.

### **4. Minggu IV : 20 Februari - 25 Februari 2006**

- ***Menjadi operator recording Program penyegaraan Rohani agama Hindu***
- ***Menjadi operator recording dan editor Program penyegaran rrohani agama Kristen***

Penulis tidak hanya mengoperatori selama proses recording tetapi juga sekaligus menjadi editor acara Program penyegaran Agama Kristen. Proses diawal recording sampai materi siap disiarkan.

- ***Mengedit Juwita Boga***

Memberikan dan menghilangkan suara-suara yang tidak diinginkan, selama proses recording berlangsung, memberi effect dan back sound serta menambahkan lagu. Kemudian menyesuaikan posisi item yang satu dengan item yang lain pada track yang berbeda.

- ***Menjadi operator dan editor news Sport***

Setelah proses recording penulis tidak langsung menyimpannya di bahan mentah tapi langsung diedit hingga materi siap disiarkan

## **5. Minggu V : 27 Februari - 28 Februari 2006**

- ***Mengedit Pelangi Puisi***

Memberikan dan menghilangkan suara-suara yang tidak diinginkan, kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh penyiar pada saat pembacaan puisi yang dikirimkan oleh para MONSA, memberi ilustrasi agar pendengar bisa ikut menghayati puisi yang dibawakan.

- ***Mengedit acara SELEB***

SELEB merupakan acara gosip seputar selebriti

- ***Burning untuk portofolio***

Burning beberapa contoh hasil kerja penulis sebagai portofolio untuk Tugas Akhir penulis

## B. FOKUS OF INTEREST

Selama melaksanakan KKM di Radio Asri Sragen penulis sangat tertarik untuk mencermati News Sport lebih mendalam karena News Sport merupakan sebuah program acara berita olahraga yang hanya disiarkan selama 5 menit saja yaitu setiap hari Senin sampai Jumat pada pukul 15.00-15.05 WIB dan setiap Sabtu dan Minggu pada pukul 17.00-17.05 WIB ini mampu membuat pendengar Radio Asri Sragen yang mayoritasnya anak muda dan biasanya bosan atau enggan mendengar berita menjadi tidak bosan atau pun enggan lagi untuk mendengar berita olahraga.

News Sport ini juga sebagai terobosan baru bagi Radio Asri sebagai acara berita yang menhususkan pada berita-berita olahraga saja.

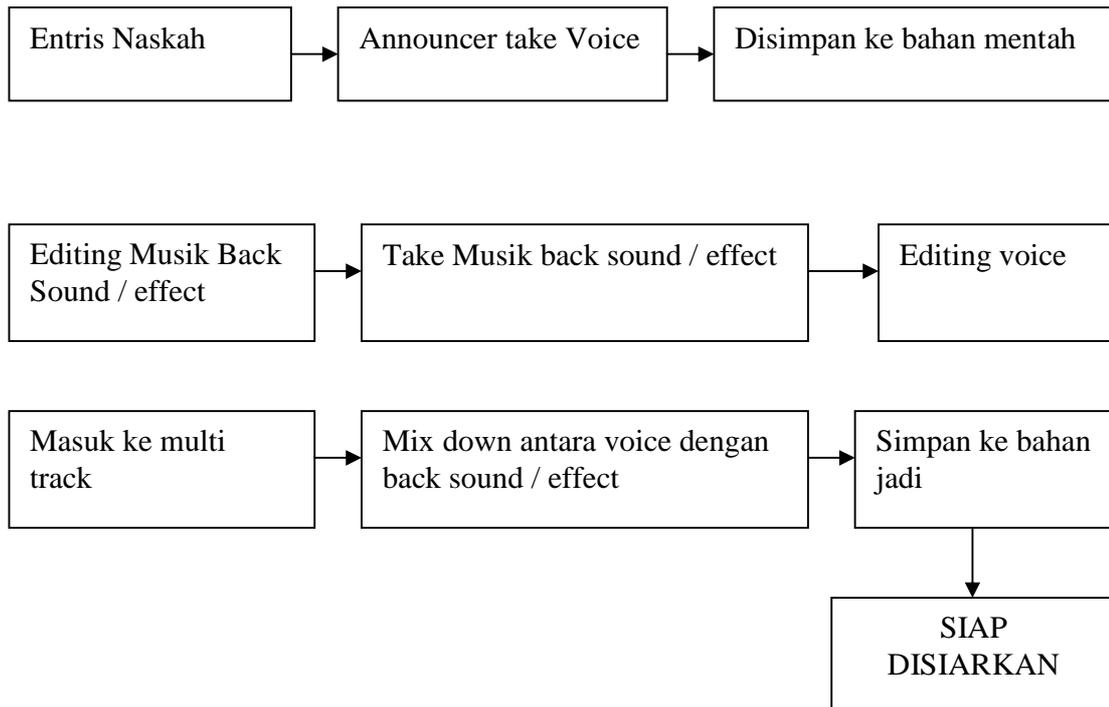
## C. PROSES PRODUKSI NEW SPORT

Proses produksi News Sport terbagi menjadi tiga bagian utama yaitu :

1. Praproduksi (perencanaan) adalah semua kegiatan sampai dengan pelaksanaan recording. Yang termasuk kegiatan pra produksi antar lain penuangan ide / gagasan, pembuatan format /treatment, penulisan naskah / skrip, technical meeting.
2. Produksi adalah seluruh kegiatan recording atau taping.

3. Pascaproduksi (penyuntingan / pengeditan) adalah semua kegiatan setelah taping sampai materi tersebut siap untuk disiarkan. Yang termasuk kegiatan pasca produksi antar lain editing suara dan effect

Atau dapat digambarkan proses kerja penulis aadalah sebagai berikut :



Kemudian semua proses tersebut diolah dengan menggunakan sistem digital (komputer) sehingga didapat hasil yang sempurna dan dalam hal ini Proses produksi Radio Asri Sragen menerapkan konsep Workstation Digital audio yang artinya stasiun radio dalam proses produksinya mengandalkan teknologi komputer. Radio Asri Sragen mempergunakan software Cool Edit Pro 2 untuk take voice dan editing serta Roxio untuk proses burning CD

#### D. TEHNIK PENYAJIAN NEWS SPORT

**News Sport disiarkan melalui proses taping (tidak live). Dan dalam proses produksinya program ini hanya dibantu oleh seorang script writer dan editor yang juga bertugas sebagai News Reader.**

### **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

- Radio Asri Sragen setiap harinya mengudara selama 19 jam yaitu dari pukul 05.00-24.00 WIB.
- Segmentasi format Radio Asri adalah sebagai berikut :
  - ✓ Progran Acara hiburan dengan tingkat prosentase 41,23 %
  - ✓ Program acara iklan dengan prosentase 23,35 %
  - ✓ Progran acara Informasi 20,52 %
  - ✓ Program acara Pendidikan 14,99 %

- Acara News sport merupakan suatu acara berita olahraga singkat yang disiarkan setiap hari Senin – Jumat pukul 15.00 – 15.05 WIB dan hari Sabtu sampai Minggu pukul 15.00 – 15.05 WIB.
- Secara keseluruhan format perencanaan Radio Asri Sragen sudah hampir sesuai dengan pelaksanaannya hanya berbeda sedikit antara perencanaan dan pelaksanaannya.
- Kerja team amat sangat dibutuhkan dalam suatu proses produksi.

## **B. SARAN DAN REKOMENDASI :**

### **Ø Untuk Fakultas :**

1. Beberapa mata kuliah dengan praktek lapangan hendaknya lebih diperbanyak.
2. Pemeliharaan alat dan jadwal laboratorium diawasi agar tidak ada pihak-pihak tertentu yang memonopoli

### **Ø Untuk Radio Asri Sragen :**

1. Prosentase iklannya lebih ditingkatkan untuk menambah pemasukan radio.
2. Riset data Acara News Sport sebaiknya diambil dari berbagai sumber agar informasi yang didapat bisa lebih lengkap lagi.
3. Sebaiknya pada saat rapat kerja juga mengikutsertakan bagian produksi
4. Kebersihan studio produksi hendaknya lebih diperhatikan lagi demi menjujung kelangsungan proses produksi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adams, Michael H, and Massey, Kimberely. Introoduction to Radio :  
Production and Programming.Madison,Wisc: Brown and Bencchmark, 1995.
- Komisi Penyiaran Indonesia, Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standart  
Program Siaran : Jakarta, 2004
- Onong Uchjana Effendy, Radio Siaran Teori dan Praktek, Bandung : Mandar  
Maju, 1990.
- Wahyudi, J.B.,Drs., Teknologi Informasi dan Produksi Citra Bergerak,  
Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1990.
- Wahyudi, J.B.,Drs., Komunikasi Jurnalistik, Alumni, Bandung, 1991.

- Wahyudi, J.B.,Drs., Dasar-dasar Manajemen Penyiaran, Jakarta : Gramedia  
Pustaka Utama, 1994.
- [www.wikimedia.com](http://www.wikimedia.com)

WILKIN